

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penenliti, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Sejarah awal terbentuknya Pusat Pasar Berastagi sudah ada sejak tahun 1990-an. Pada awalnya para pedagang menjajakan dagangannya di tanah dengan menggunakan tikar. Semakin lama Pusat Pasar Berastagi semakin ramai dan semakin berkembang yang ditandai dengan dibangunnya kios-kios secara bertahap mulai pada 26 Juli 1976 dan selesai pada 5 Agustus 1980.
2. Aktivitas perdagangan oleh pedagang kaki lima yang ada di Pusat Pasar Berastagi setiap harinya sangat ramai dikunjungi oleh pembeli dimulai pada pukul 08.00 wib sampai pukul 20.00 wib. Kegiatan yang terjadi setiap harinya sangat ramai dikunjungi oleh pembeli membuat pedagang harus pintar mencari cara untuk menarik perhatian pengunjung. Usaha turun-temurun yang dijalankan oleh para pedagang di Pusat Pasar Berastagi berlangsung setiap harinya, bahkan ketika ada acara-acara penting seperti pesta dan menghadiri orang meninggal tetap dibuka setiap harinya meskipun harus digantikan oleh anak ataupun keluarga mereka.
3. Kehidupan sosial ekonomi para pedagang kaki lima sangat terbantu dengan usaha yang dijalankan sebagai pedagang kaki lima, hal tersebut terlihat dari kesejahteraan pedagang seperti keadaan rumah yang sudah permanen,

kendaraan yang dimiliki, pendapatan yang diperoleh serta dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sedikit pandangan kepada pemerintah Kabupaten Karo, masyarakat, dan pedagang. Dengan ini penulis memberi saran bahwa:

1. Disarankan kepada pemerintah Kabupaten Karo untuk lebih mengoptimalkan perluasan pusat pasar Berastagi dengan menambah areal pasar baru untuk menampung pedagang kaki lima, sehingga para pedagang bisa memiliki kios untuk berjualan.
2. Disarankan kepada seluruh masyarakat Indonesia agar tidak memandang rendah terhadap pedagang kaki lima, karena pedagang kaki lima seharusnya dibina menjadi sukses, bukan dibasmi hingga terpaksa kehilangan pekerjaannya, karena penganggur di Indonesia tidak ditanggung oleh Negara.
3. Disarankan kepada para pedagang kaki lima yang ada di Pusat Pasar Berastagi agar selalu menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Hal ini bertujuan agar kebersihan kota tetap terjaga serta pembeli merasa nyaman untuk memasuki area pusat pasar.